

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran awal keterampilan literasi numerasi siswa terlihat dari hasil tes keterampilan awal (*pre-test*). Berdasarkan hasil *pre-test* literasi numerasi siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,06 dari nilai maksimal 100. Secara umum, nilai tersebut menunjukkan keterampilan literasi numerasi siswa masih rendah.
2. Perolehan keterampilan literasi numerasi siswa berdasarkan hasil tes keterampilan literasi numerasi siswa setelah diberikan perlakuan (*post-test*) berupa penerapan model *discovery learning* mengalami kenaikan. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 88,02. Berdasarkan rentang nilai pada pedoman penilaian, kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori sangat baik. Ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa khususnya pada materi data yang diukur melalui tes.
3. Melihat perbandingan nilai siswa saat *pre-test* dan *post-test*, model *discovery learning* cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa khususnya fase C pada materi data. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Adapun setelah dilakukan uji statistik N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,69 atau 69%. Berdasarkan klasifikasi interpretasi N-Gain 69% berada pada kategori sedang ke tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model *discovery learning* melalui pembelajaran matematika materi penyajian dan analisis data cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa fase C kelas

5 sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Bagi guru, model *discovery learning* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan keterampilan literasi numerasi khususnya pada materi data.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai aspek seperti jumlah sampel yang lebih luas sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan, penggunaan indikator literasi numerasi yang lebih variatif, cakupan materi yang lebih luas, serta penggunaan waktu yang lebih maksimal.